



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 59/HUMAS PMK/III/2022

Perguruan Tinggi Harus Perbanyak Pendidikan Vokasi

KEMENKO PMK -- Pendidikan vokasi menjadi salah satu prioritas pemerintah dalam upaya membangun SDM unggul dan berkualitas. Pasalnya, pendidikan vokasi lebih berfokus pada pengembangan skill dan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja.

Menurut Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy, saat ini Presiden RI Joko Widodo menekankan agar pendidikan vokasi semakin diperbanyak.

Dia menuturkan, jenjang pendidikan di perguruan tinggi yang perlu diperbanyak adalah pendidikan vokasi, kemudian pendidikan akademik dan profesi. Hal itu disampaikannya dalam persemian fasilitas Universitas Gunadarma Techno Park (UGTP), di Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, pada Jumat (25/3).

"Sekarang ini kan semua perguruan tinggi kebanyakan membuat fakultas yang berkaitan dengan keilmuan dan profesi. Tetapi yang memberikan keleluasaan agak luas dalam hal pekerjaan, skill, keterampilan menengah itu masih kurang," ujar Muhadjir.

Menko Muhadjir menyampaikan, Universitas Gunadarma menjadi contoh baik dalam pengembangan pendidikan vokasi. Ditambah dengan adanya Universitas Gunadarma Techno Park (UGTP) yang berfokus pada pengembangan hasil riset dan keterampilan para mahasiswa serta dosen, serta untuk memberikan sumbangsih kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian dan pemberdayaan.

"Saya kira Universitas Gunadarma menjadi pelopor dalam kaitannya dengan program untuk membangun vokasi," katanya.

Dalam kesempatan persemian UGTP, Menko PMK meresmikan fasilitas Zona Danau dan Pulau, Masjid Imam Bukhari, dan Galeri Robotika Cerdas.

Muhadjir meminta agar UGTP dapat dimaksimalkan untuk masyarakat sekitar. Menurutnya, UGTP dapat dimanfaatkan sebagai destinasi wisata pengetahuan yang dapat dikunjungi oleh masyarakat.

"Kalau bisa techno park ini bukan hanya bermanfaat untuk mahasiswa, tapi juga bermanfaat bagi masyarakat dan sekolah-sekolah yang ada di Cianjur," ucapnya

Selain itu, Menko PMK meminta agar Universitas Gunadarma melalui UGTP dapat berkontribusi besar dalam pemberdayaan dan pengembangan SDM masyarakat sekitar.

Bukan sebatas tempat penerapan hasil riset dosen dan mahasiswa ataupun sekadar pameran teknologi, tetapi untuk memberikan sumbangsihnya melalui edukasi publik, pemberdayaan masyarakat, dan kawasan konservasi alam berbasis teknologi.

"Kalau perlu Universitas Gunadarma membuat sekolah vokasi di Kabupaten Cianjur ini. Sehingga betul-betul menghasilkan lulusan yang memiliki pekerjaan layak dan mendorong penghasilan nasional," pungkasnya.

Dalam kesempatan itu, Menko PMK turut didampingi Rektor Universitas Gunadarma Prof. Dr. E.S Margianti, SE., M.M, Kepala L2DIKTI IV wilayah Jawa Barat - Banten Samsuri, dan Asisten Bidang Ekonomi Pembangunan Pemkab Cianjur Budi Rahayu Thoyib. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**